

## PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2017-2020)

## THE INFLUENCE OF TAX PLANNING AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM VALUE

(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia  
Stock Exchange for the 2017-2020 Period)

<sup>a</sup>Mia Indriany, <sup>a</sup>Herman Wijaya, <sup>a</sup>Lulu Nailufaroh

<sup>a</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya  
[miaindriany12@gmail.com](mailto:miaindriany12@gmail.com), [unsera.herman@gmail.com](mailto:unsera.herman@gmail.com), [nailufarohlulu@gmail.com](mailto:nailufarohlulu@gmail.com)

### *Abstract*

**Problems:** *The government wants a maximum tax payment while the company is minimum. The company carries out tax planning to minimize the tax burden in order to increase profits by involving the intellectual capital owned by the company in order to increase the firm value.*

**Purpose:** *To examine the effect of tax planning and intellectual capital on firm value.*

**Methodology:** *This study uses quantitative methods with secondary data types.*

**Results/Findings:** *Tax planning and intellectual capital have a positive effect on firm value. Tax planning and intellectual capital can explain the firm value as much as 37,8%.*

**Paper Type:** *Correlation Research.*

**Keywords:** *Tax Planning, Intellectual Capital, Firm Value.*

## Abstrak

**Masalah:** Pemerintah menginginkan pembayaran pajak secara maksimal, sedangkan perusahaan seminimal mungkin. Perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk meminimumkan beban pajak guna meningkatkan laba dengan melibatkan modal intelektual (intellectual capital) yang dimiliki oleh perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

**Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan.

**Metodologi:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder.

**Temuan/Hasil Penelitian:** Perencanaan pajak dan intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu perencanaan pajak dan intellectual capital dapat menjelaskan nilai perusahaan sebanyak 37,8%.

**Jenis Penelitian:** Penelitian korelasional.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan.

## A. PENDAHULUAN

Indonesia menerima pendapatan dari berbagai sektor, salah satunya dari sektor pajak. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2016). Pajak merupakan salah satu pendapatan yang cukup besar negara, karena besarnya peranan sektor perpajakan dalam penerimaan negara, maka dibutuhkan kesadaran bagi seluruh masyarakat demi pembangunan negara. Namun, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan. Pemerintah ingin pembayaran pajak semaksimal mungkin, sedangkan perusahaan seminimal mungkin karena bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu beban yang dapat mengurangi laba bersih. Salah satu cara yang bisa dilakukan manajemen untuk meminimalisasi beban pajak yaitu dengan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan. (Suandy, 2011). Perencanaan pajak yang baik dapat meminimalisir beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, perusahaan biasanya melakukan upaya-upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak, dimana peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Lestari, 2014). Hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat

bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Kemampuan perusahaan dalam bersaing tidak hanya terletak pada harta atau aset berwujud, tetapi juga aset tidak berwujud (intangible assets), seperti skills, inovasi, pengetahuan yang berasal dari sumber daya manusia. Perusahaan juga perlu melakukan manajemen sumber daya manusia karena hal ini merupakan kekayaan serta aset perusahaan (Mangkunegara, 2013). Adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 revisi 2015 tentang aset tidak berwujud merupakan fenomena intellectual capital di Indonesia. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud ialah aset yang dimiliki dan tidak berwujud fisik yang berguna sebagai penyerahan barang atau jasa, penyewaan kepada pihak lain bertujuan administratif seperti merk dagang, desain, ilmu pengetahuan, teknologi, lisensi, implementasi sistem atau proses baru, dan kekayaan intelektual (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki profit yang besar dan hal ini berdampak pada beban pajak yang juga besar. Perusahaan manufaktur dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak dan intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## B. KERANGKA TEORI

### Agency Theory

Teori agensi atau teori keagenan adalah hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen (Supriyono, 2018). Dalam teori agensi, pihak yang memberi wewenang atau prinsipal yaitu para investor yang menginginkan laba dengan tingkat tinggi sehingga nantinya investor mendapatkan pembagian deviden dengan

maksimal. Prinsipal kemudian memberi wewenang kepada agen yaitu manajemen, dimana dalam hal ini sebagai agen atau pihak yang menerima wewenang, melakukan perencanaan pajak guna mencapai tujuan prinsipal dengan melakukan tindakan terstruktur agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memperoleh peningkatan laba setelah pajak yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

### Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2001:36) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Arindha, 2018). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signalling theory mengindikasikan bahwa perusahaan akan menunjukkan sinyal berupa informasi kepada investor melalui laporan keuangan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi investor. Informasi tersebut menyajikan keterangan serta gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, masa kini maupun masa depan perusahaan

### Resources Based Theory

Resources Based Theory atau teori berbasis sumber daya adalah suatu teori yang dikembangkan dengan menonjolkan keunggulan pengetahuan atau mengandalkan aset-aset tak berwujud untuk menelaah kualitas bersaing. Menurut Hadiwijaya, teori ini pertama kali dipelopori oleh Penrose (1959) yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan (Fadilah dan Afriyenti, 2020). Dalam teori ini

membahas bagaimana perusahaan dalam mengolah serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dengan baik, baik aset berwujud (tangible asstes) maupun aset tak berwujud (intangible assets).

Sumber daya perusahaan dalam hal ini yaitu skills, encourage, pengetahuan, inovasi, kreatifitas pada karyawan atau sumber daya manusia (human capital) dalam perusahaan, aset fisik (physical capital), dan structural capital, sehingga perusahaan dapat bersaing serta dapat memberikan nilai tambah (value added) yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- H2: Intellectual Capita berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- H3: Perencanaan Pajak dan Intellectual Capital secara bersamaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1  
Pengambilan Sampel

No	Sampel Yang Tidak Memenuhi Kriteria	JML
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.	(98)

2	Perusahaan manufaktur yang tidak menghasilkan laba selama 2017-2020.	(98)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama 2017-2020.	(37)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti	(38)
5	Jumlah Data	20
6	Sampel Penelitian Selama 4 Tahun	80

Sumber: www.idx.co.id

Dari berbagai kriteria telah menghasilkan 80 sampel yang terpilih dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Indikator pengukuran variabel dalam penelitian yaitu:

1. Perencanaan pajak diukur dengan indikator (Holland, Kevin, 2012) dalam (Hairi, 2016) berikut:

$$TP = (25\% - ETR) \times PTBI$$

$$ETR = (CTE/PTBI)$$

Keterangan:

ETR: Effective Tax Rate (tarif pajak efektif)

CTE: Current Tax Expense (Exclude Deffered Tax)

PTBI: Pre Tax Book Income (laba sebelum pajak)

25%: Tarif pajak yang ditetapkan pemerintah (berdasarkan Pasal 17 ayat 1 bagian b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan).

2. *Intellectual Capital* diukur dengan indikator (Pulic, 2000) dalam (Arindha, 2018) berikut:

$$VAIC^{TM} = VAHU + STVA + VACA$$

VAIC<sup>TM</sup> : *Value Added Intellectual Capital*  
VAHU : *Value Added Human Capital*  
STVA : *Structural Capital Value Added*  
VACA : *Value Added Capital Employed*

$$VAHU = VA/HC$$

$$VA = OUT - IN$$

VA : Value Added

HC : Human Capital (beban karyawan)

OUT : Output (total penjualan dan pendapatan lain)

IN : Input (beban pokok produksi, selain beban karyawan)

$$STVA = SC/VA$$

SC : Structural Capital (nilai tambah dari beban karyawan)

VA : Value Added

$$VACA = VA/CE$$

VA : Value Added

CE : Capital Employed

3. Nilai perusahaan diukur dengan indikator (Tandelilin, 2010) dalam (Hairi, 2016) berikut:

$$PBV = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Value}}$$

Keterangan:

PBV : Price Book Value

Stock Price : Harga Pasar Saham

Book Value : Nilai Buku per Lembar Saham (total ekuitas / jumlah saham yang beredar).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Hasil uji deskriptif dalam penelitian dapat dilihat dalam Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PBV	80	-1.47	4.41	1.0530	1.14865
TP	80	.00	6.23	5.8959	.68519
VAIC	80	.35	3.38	1.3266	.58027
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Dalam hasil pengujian statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa nilai perusahaan memiliki nilai rasio rata-rata (mean) 1,0530 dengan nilai terendah sebesar -1,47 dan nilai tertinggi sebesar 4,41 dan serta standar deviasi sebesar 1,14865. Untuk variabel perencanaan pajak (TP) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,8959 dengan nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 6,23 serta standar deviasi sebesar 0,68519. Untuk variabel intellectual capital (VAIC) memiliki nilai rasio dengan nilai rata-rata sebesar 1,3266 dengan nilai terendah sebesar 0,35 dan tertinggi sebesar 3,38 serta standar deviasi sebesar 0,58027. Setelah melakukan uji statistik deskriptif, berikut hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		80
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90606767
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.052
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2 tailed)		.167c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig dalam *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar  $0,167 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal.

Tabel 4  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1 (Constant)	-3.984	1.117			-3.566	.001		
	TP	.554	.166	.330	3.338	.001	.825	1.212
	VAIC	1.336	.196	.675	6.817	.000	.825	1.212

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai tolerance sebesar  $0,825 > 0,10$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar  $1,212 < 10$ , dari hasil tersebut tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

Tabel 5  
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.07738
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	37
Z	-.900
Asymp. Sig. (2-tailed)	.368
a. Median	

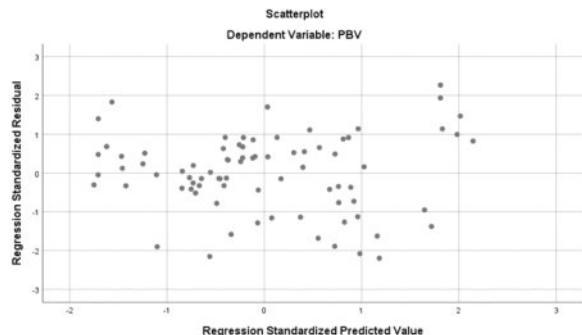
Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Pada Tabel 5 di atas terlihat bahwa



nilai Asymp.Sig sebesar 0,368 > 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi bebas autokorelasi.

Gambar 1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Dalam hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot pada Gambar 1 di atas terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka nol (0) serta penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.984	1.117		-3.566	.001
	TP	.554	.166	.330	3.338	.001
	VAIC	1.336	.196	.675	6.817	.000

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,984 + 0,554X_1 + 1,336X_2$$

Penjelasan atas persamaan regresi berganda di atas yaitu, nilai konstanta sebesar -3,984, artinya, jika perencanaan pajak dan intellectual capital bernilai konstan 0 (nol) maka nilai perusahaan

sebesar -3,984. Nilai koefisien X1 menunjukkan bahwa nilai perencanaan pajak naik sebesar satu satuan maka nilai perusahaan naik sebesar 0,554 sedangkan nilai koefisien X2 sebesar 1,336, artinya jika jumlah intellectual capital sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,336.

Tabel 7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615a	.378	.362	.91776

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

Pada Tabel 7 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,378 hal tersebut menunjukkan perencanaan pajak dan intellectual capital menjelaskan perubahan pada nilai perusahaan sebesar 37,8% sedangkan 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 8  
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.984	1.117		-3.566	.001
	TP	.554	.166	.330	3.338	.001
	VAIC	1.336	.196	.675	6.817	.000

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

### Pengujian Hipotesis 1

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung perencanaan pajak sebesar 3,338 sedangkan t tabel sebesar 1,99006 artinya t hitung > t tabel atau dengan melihat signifikansi perencanaan pajak yaitu sebesar 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan hipotesis satu (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari bahwa pihak

investor menginginkan pengembalian yang tinggi dari hasil investasi mereka dimana hasil investasi yaitu pembagian deviden yang dihitung dari laba yang dihasilkan perusahaan. Pihak manajemen dapat mengurangi beban pajak yang dibayar dengan melakukan perencanaan pajak. Langkah yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan pajak yaitu dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak, serta dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memperoleh laba yang maksimal. Dimana laba maksimal yang dihasilkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019), Lestari (2014) dan Astuti (2019) yang menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengujian Hipotesis 2

Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil t hitung yaitu sebesar  $6,817 > t$  tabel  $1,99006$  serta nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pihak investor memberikan kepercayaan kepada manajemen untuk mengoptimalkan intelektualitas atau modal intelektual (intellectual capital) yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini berarti intellectual capital memiliki peran yang penting dalam peningkatan kualitas kebijakan dan kualitas keputusan yang diambil karena dapat mempengaruhi perusahaan yang pada akhirnya akan menentukan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arindha (2018), Nurdinia (2013) dan Indrajaya (2015) yang menemukan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9  
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.377	2	19.689	23.375	.000b
	Residual	64.856	77	.842		
	Total	104.233	79			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), VAIC, TP						

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25, 2021

### Pengujian Hipotesis 3

Dari Tabel 9 di atas, nilai f hitung sebesar  $23,375$  sedangkan nilai f tabel sebesar  $3,11$ , artinya  $f$  hitung  $> f$  tabel dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan intellectual capital secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Hal ini menunjukkan secara bersamaan, kenaikan perencanaan pajak dan intellectual capital dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana dalam hal ini, perencanaan pajak dilakukan oleh modal intelektual perusahaan yang berkualitas dengan maksimal serta dengan tujuan peningkatan laba dimana nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian, yaitu:

*Pertama*, hasil dalam penelitian ini menemukan pengaruh positif kegiatan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Kedua*, intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak dan intellectual capital secara bersamaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana kedua variabel tersebut dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar  $37,8\%$  sedangkan



sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu pengembangan pengetahuan terkait perencanaan pajak, pentingnya modal intelektual bagi perusahaan serta nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan terutama terkait sampel penelitian yaitu perusahaan manufaktur, peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mempertimbangkan menggunakan perusahaan dengan tipe sektor lain serta mencakup variabel-variabel lain seperti leverage, debt to ratio, atau variabel lain dengan pengukuran indikator variabel selain tax planning, VAICTM, dan PBV, misalnya ETR, Tobins Q, dan indikator lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arindha, P. T. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/12140/>
- Chayati dan Kurniasih, N. L. (2014). Pengaruh Inkremenral Informasi Akuntansi Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi, 18.  
<http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVIII/makalah/034.pdf>
- Fadilah dan Afriyenti, R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. Wahana Riset Akuntansi, Vol 8, No1.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/109056>
- Hairi, M. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 7 No.02 Desember, 2.  
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/174>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Juwita dan Angela, R. A. (2016). Penngaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol. 8 No. 1.  
<https://www.neliti.com/id/publications/75605/pengaruh-intellectual-capital-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-indeks-k>
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas, Vol. VII, No. 1:69-83  
<https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2647>
- Mangkunegara, A. A. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisis Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Perdana, R. Z. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi.  
<http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t40856.pdf>
- Pohan, C. A. (2015). Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba 4.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Wergiyanto dan Wahyuni, Y. (2016). The Influence of Intellectual Capital on the firm Value With Competitive Strategy As Moderating. Artikel Ilmiah Mahasiswa, <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/74208>

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Volume 8 No. 2.

<http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/150>

Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya , Vol. 7, No. 1.

<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1177>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.sahamu.com](http://www.sahamu.com)